

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DI DISKOMINFO DALAM MEWUJUDKAN SMART CITY BANTUL
(STUDY KASUS PADA ASPEK SMART ECONOMY)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Strata I**

Oleh :

Jevioko

NIM : 15240039

Pembimbing:

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM

NIP 19820804 201101 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1100/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI DISKOMINFO
DALAM MEWUJUDKAN SMART CITY BANTUL (STUDY KASUS PADA ASPEK
SMART ECONOMY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JEVIOKO
Nomor Induk Mahasiswa : 15240039
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 62e891bc0fe82



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62e88ee35cf2a



Penguji II

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 62e88ea985653



Yogyakarta, 29 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62cb252a35829



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jevioko

NIM : 15240039

Jurusan : Manajemen Dakwah

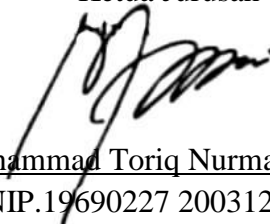
Judul Skripsi : ” Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Di DISKOMINFO Dalam Mewujudkan Smart City Bantul (Study Kasus Pada Asek Smart Economy)”

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqosyah) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Sistem Informasi Manajemen.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Ketua Jurusan


Muhammad Toriq Nurmadiansyah
NIP.19690227 200312 1 001

Pembimbing Skripsi


Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
NIP.1982 0804201101 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jeviko
NIM : 15240039
Jenjang/Jurusan : Strata 1 (S1) Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di DISKOMINFO Dalam Mewujudkan Smart City Bantul (Study Kasus Pada Asek Smart Economy)" secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sebagai bahan acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, Maka penyusun siap bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Yang menyatakan,


Jeviko
15240039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua Ibu dan Bapak penulis Ibu Wagiyah dan Alm. Bapak Sukiman yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan saya ini dengan baik.
2. Teman-teman Manajemen Dakwah 2015 sebagai bentuk hasil atas dorongan teman-teman semua yang selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas ini.
3. Teman seperjuangan dari awal Ospek hingga titik akhir pendidikan saya ini yaitu Rijal, Junaidi, Jefri, Syamsul, Syihab, Doni, Nanang, Trubus.
4. Teman-teman sepermainan saya Zaki, Bella.
5. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak dapat menuliskannya satu persatu. Semoga amal baiknya di balas oleh Allah SWT.
6. Serta Almameter tercinta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

“Percayalah pada dirimu sendiri dan ketahuilah bahwa ada sesuatu di dalam dirimu yang lebih besar daripada rintangan apapun”

(Christian D. Larson)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmatNya, sehingga peneliti diberi kesempatan untuk bisa belajar menyusun penelitian ilmiah melalui tugas akhir dengan proses bimbingan dan praktek penulisan yang intensif sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman kegelapan ke jaman terang benderang, mengakhiri zaman keterbelengguan menuju zaman baru, yang terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya terselesaikan proses penulisan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag. yang telah memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Aris Risdiana, S.Sos.I., MM. yang telah memberikan arahan, saran serta bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua Orang Tua Ibu dan Bapak saya yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat konsultasi penulisan skripsi ini yang telah memberikan banyak dukungan dan dorongan kepada peneliti: keluarga besar Piknik-Piknik Men.
9. Terima kasih kepada teman-teman segenap keluarga besar Medali Revolusi 2015 semoga kita bisa selalu menjalin silaturahmi setiap saat.
10. Terima kasih kepada teman seperjuangan semua “Piknik-Piknik Men” yang telah menjadi teman dari semenjak awal mula masuk kuliah sampai saat ini.
11. Terima kasih banyak kepada bapak Mujahid Amirudin, S.IP selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupatenantul yang telah meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Terimakasih kepada ibu Ida Sekarsari, S.T., M.Eng. selaku subkoordinator kelompok subatansi tata Kelola E-Government yang telah meluangkan waktunya untuk memperlancar penelitian ini.
13. Terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 19 Juli 2022

Penyusun,

Jevioko
15240039

ABSTRAK

Jevioko, 15240039 dengan judul skripsi “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di DISKOMINFO Dalam Mewujudkan Smart City Bantul (study Kasus pada Aspek Smart Economy)”. Program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sistem Informasi manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal perusahaan atau sub-unit anak perusahaannya. Dalam hal ini Sistem Informasi Manajemen dapat membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul dalam mewujudkan Smart City. Dengan adanya sistem yang berbasis komputer yang berupa website atau aplikasi pelaksanaan program-program smart city berjalan dengan baik sesuai dengan program masing-masing dimensi smart city

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ataupun model analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data model *field research*.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dalam upaya mewujudkan smart city Bantul yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul telah menggunakan sistem berbasis komputer yang baik yaitu berupa website atau aplikasi yang di dalamnya saling terintegrasi antara 6 (enam) dimensi smart city, di dalam aplikasi atau website tersebut terdapat program-program DISKOMINFO terkait dengan smart city Bantul.

Kata Kunci: **Sistem Informasi Manajemen, Smart City, Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematka Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN BANTUL	Error! Bookmark not defined.
A. Profil dan Letak Geografis Dinas Komunikasi dan INFORMATIKA KABUTAPTEN BANTUL	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Bantul	Error! Bookmark not defined.
C. Visi dan Misi	Error! Bookmark not defined.
E. Tugas dan Fungsi	Error! Bookmark not defined.
F. Pelayanan	Error! Bookmark not defined.
G. Smart City Ekonomi Bantul.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Keunggulan Strategis	Error! Bookmark not defined.

B. Keunggulan Taktis	Error! Bookmark not defined.
C. Keunggulan Operasional	Error! Bookmark not defined.
D. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen.....	Error! Bookmark not defined.
E. Model Sistem Informasi Manajemen	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran dan Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dan sistem informasi dari waktu ke waktu membawa perubahan yang cukup besar. Dengan pengembangan tersebut dapat terlihat dengan sistem kehidupan manusia sehari-hari, seperti dalam berinteraksi, berkomunikasi, bekerja, dan kegiatan-kegiatan manusia lainnya, baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain (kelompok). Perkembangan teknologi menyebabkan semua orang saat ini media komunikasi dan pengolahan data sebagai penunjang dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Secara umum sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.¹ Berbagai macam organisasi saat ini telah dikelola secara sistem, artinya bahwa sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, baik organisasi kecil maupun berukuran besar, telah melakukan kegiatan organisasi melalui fungsinya masing-masing tanpa harus menunggu intruksi atasan tentang apa yang harus dikerjakan.² Elemen-elemen yang ada dalam sistem suatu organisasi atau

¹ Edi Sutanta, "*Sistem Informasi Manajemen*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) hlm, 04

² Danang Sunyoto, "*Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi*" (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014) hlm. 32

perusahaan berupa masukan (*input*), proses (*proccesing*), keluaran (*output*) untuk melakukan kegiatan pengolahan data dan informasi dalam sebuah organisasi. Dalam suatu sistem jga perlu adanya informasi yang valid yang bergna untuk memastikan satu sistem tersebut dapat dipercaya atau tidak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sistem juga diartikan sebagai susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya. KBBI juga mendefinisikan pengertian sistem sebagai sebuah metode.

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang paling penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.³ Fungsi informasi yaitu untuk menambah pengetahuan dari informasi yang diperoleh, informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan beberapa data yang diperoleh dalam pengolahan data tersebut. Sehingga menjadikan informasi itu tertata dengan baik dan terpercaya maka perlu adanya pengaturan yang baik dalam hal ini manajemen yang baik agar informasi tersebut dapat diterima sesuai dengan apa yang ingin diinformasikan kepada khalayak ramai.

³ Edi Sutanta, "*Sistem Informasi Manajemen*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) hlm, 10.

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Selain mendukung pembuatan keputusan, koordinasi dan pengawasan, sistem informasi dapat membantu manajer dalam menganalisa masalah, membuat masalah-masalah kompleks dan menciptakan produk-produk baru. Sistem informasi ini terdiri dari informasi tentang orang, tempat dan sesuatu dalam organisasi atau lingkungan yang melingkupinya.⁴

Manajemen dapat diartikan sebagai proses memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat dapat dimaksudkan sebagai suatu sistem kekuasaan dalam suatu organisasi agar orang menjalankan pekerjaan.⁵ Manajemen juga dapat diartikan sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang diperlukan oleh suatu organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan.

⁴ Muhammad Fakhri Husein, *sistem informasi manajemen*, (UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2002) hlm. 4

⁵ Edi Sutanta, "*Sistem Informasi Manajemen*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003) hlm. 17.

Smart City atau kota cerdas adalah sebuah konsep kota cerdas atau pintar yang membentuk masyarakat yang berada di dalamnya mengelola sumber daya yang ada dengan efisien memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat/lembaga dalam melakukan kegiatannya ataupun mengantisipasi kegiatan yang tak terduga sebelumnya

DISKOMINFO Bantul atau dalam artian Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul ini merupakan perangkat daerah unsur pelaksana urusan pemerintah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. DISKOMINFO Bantul mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang komunikasi dan informatika, persandian serta statistik yang beralamat di komplek parasamya, jalan Robert Walter Monginsidi Bantul.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai problem pada Lembaga tersebut, *pertama* minimnya kompetensi SDM yang menguasai operator IT sehingga diperlukan peningkatan kompetensi SDM, *kedua* terkendala akibat pandemi Covid-19 sehingga perlu adanya re-alokasi anggaran tahun 2021, *ketiga* program kerja yang bersinggungan antara organisasi perangkat daerah (OPD) kurangnya koordinasi antar organisasi perangkat daerah (OPD) sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya mengimplementasikan *Smart City*. Indeks kematangan dimensi smart city dari enam dimensi tersebut,

smart society mendapatkan skor 54%, *smart living* 54%, *smart government* 68%, *smart environment* 100%, *smart economy* 42%, dan *smart branding* 57%.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan sistem informasi manajemen DISKOMINFO dalam mewujudkan *Smart City* Bantul pada aspek *smart economy*?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul

Tujuan penelitian yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul ini yaitu:

Untuk mengetahui efektifitas media komunikasi yang dimiliki Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul serta untuk mengetahui manfaat Sistem Informasi Manajemen di Dinas komunikasi dan Informatika Bantul dalam mewujudkan *Smart City* Bantul, yang nantinya program-program tersebut berguna bagi perusahaan Dinas Komunikasi dan

⁶ <https://diskominfo.bantulkab.go.id/berita/2020/07/diskominfo-bantul-adakan-review-masterplan-smartcity-kabupaten-bantul> diakses tanggal 2 desember 2021 pukul 18.30 WIB.

Informatika untuk menangani masalah yang ada dalam mewujudkan *Smart City* Bantul ini.

b. Bagi Peneliti

Tujuan dari penelitian ini sebagai penambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang lebih luas lagi terhadap keilmuan Manajemen yang sedang dipelajarinya di kampus sebagai study akhir Strata-1, selain itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai tolak ukur dalam memecahkan masalah yang terjadi guna menjabarkan masalah tersebut secara terperinci dan lebih jelas akar permasalahannya.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu dijadikan bahan kajian keilmuan bagi mahasiswa, dosen ataupun kalangan umum akademisi dan bisa menjadikan bahan referensi serta tolak ukur yang baik untuk peneliti selanjutnya mengenai strategi manajemen yang baik digunakan di era perkembangan jaman ini agar sesuai dengan perkembangan jaman yang berlaku, selain itu bagi akademisi juga bisa menjadi sumber rujukan dalam penjabaran atau perincian masalah ketika ada masalah dalam strategi manajemen di akademisi yang perlu dijelaskan lebih rinci guna kepentingan penyelesaian masalah tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian memiliki kegunaan penelitian yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pengetahuan secara teori dalam bidang strategi manajemen dan sebagai tinjauan pustaka yang nantinya juga bisa digunakan untuk rujukan keilmuan dalam jurusan Majamen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

Di samping kegunaan teoritis, kegunaan ini diharapkan mampu menjadi kegunaan praktis yaitu sebagai tolak ukur dalam menjabarkan informasi yang baik agar kedepanya pemecahan masalah dalam sistem informasi manajemen suatu lembaga Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul ini maupun lembaga yang lain serta dari pihak instansi perusahaan dapat menelaah secara dalam bagaimana proses penjabaran masalah sistem informasi manajemen agar masalah tersebut bisa dijabarkan dan diuraikan dengan rinci sehingga metode pemecahan masalah bisa lebih mudah dan berkembang secara signifikan.

E. Kajian Pustaka

Penelitian skripsi ini peneliti meninjau serta mencari informasi tentang penelitian pendahulu yang mempunyai relevansi dengan pembahasan peneliti guna sebagai perbandingan maupun sebagai acuan, Adapun karya ilmiah yang peneliti peroleh antara lain:

1. Skripsi dari Arum Melinda dengan judul “*Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah bangun Drajat Warga Yogyakarta*” metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta telah menggunakan teknologi komputerisasi dan sudah menggunakan sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan divisi dengan merancang tampilan sistem berupa aplikasi-aplikasi berfungsi untuk menginput dan memproses data nasabah yang didukung oleh hardware, software, data, prosedur, dan tenaga pelaksana sehingga menghasilkan output laporan yang bersifat periodic secara tepat waktu kepada manajer.⁷
2. Skripsi dari Maryani dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektivitas Kerja Pada Apotek Wahdah Cabang Abdesir” metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara

⁷ Arum Meillinda dengan judul, “*Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan kalijaga, 2017)

menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) pada Apotek Wahdah cabang Abdesir sangat efektif.⁸

3. Skripsi dari Rizan Machmud dengan judul “Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa” berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berperan positif dalam meningkatkan kerja pegawai”.⁹
4. Jurnal yang ditulis oleh Hanufa Zakia dengan judul “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai strategi dalam menjalin Kerjasama sekolah dengan wali murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 TALAMAU” hasil penelitian tersebut bahwa sistem informasi manajemen yang ada sudah memenuhi standar, baik dari segi siswa, kurikulum, sumber daya manusia, fasilitas dan kualitas pengguna, yang mampu mengelola kegiatan di sekolah.¹⁰

⁸ Maryani dengan judul “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektivitas Kerja pada Apotek Wahdah Cabang Abdesir*” Skripsi (Makasar, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020)

⁹ Rizan Machmud, “Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten GOWA” Jurnal, Vol. 9:3 (September 2013)

¹⁰ Hanifa Zakia “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sebagai Strategi dalam Menjalin Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 TAMALAU” Jurnal Pendidikan Vol. 8:1 (Juli 2019)

Dengan demikian berdasarkan tinjauan hasil penelitian di atas, bahwa terdapat penelitian yang sama mengenai sistem informasi manajemen. Namun, penulis akan membahas dari segi yang berbeda, yaitu mengenai pengembangan sistem informasi manajemen untuk mewujudkan *smart city* Bantul di DISKOMINFO Bantul.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Raymond McLeod dan George P. Schell sistem informasi manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal perusahaan atau sub-unit anak perusahaannya.¹¹

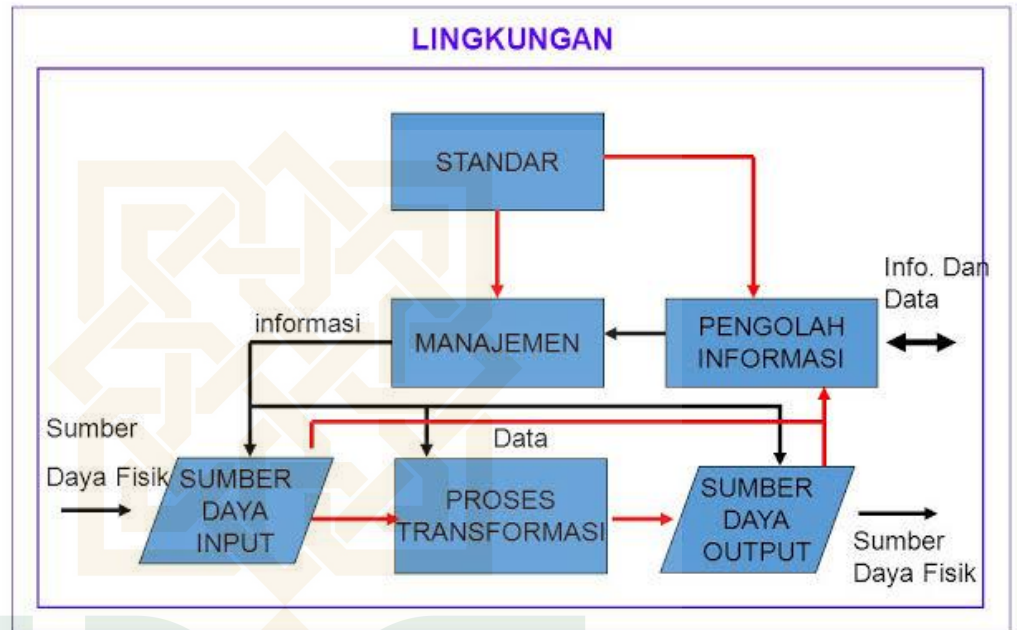
2. Model Sistem Umum perusahaan

Vigur 2.1 menunjukkan aliran sumber daya dari lingkungan melalui perusahaan dan Kembali ke lingkungan. Aliran sumber daya fisik berada di bagian bawah aliran sumber daya virtual berada di bagian atas. Bagan ini menggambarkan model sistem umum perusahaan. Model ini menampilkan arsitektur bagi seluruh jenis organisasi dalam bentuk sebuah sistem.

¹¹ Raymond McLeod dan George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, (Salemba Empat :Jakarta) 2008, hlm. 12

Figur 2.1

MODEL SISTEM UMUM PERUSAHAAN :



3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Fungsi utama yang ditetapkan pada sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai dasar untuk melihat momentum dan membaca peluang pasar yang ekonomis berkaitan dengan sistem informasi berbasis teknologi komputerisasi.
- b. Sebagai media untuk menjamin dan meningkatkan kualitas, kualifikasi, dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pemanfaatan sistem informasi suatu manajemen.

- c. Data yang dibutuhkan menjadi mudah untuk didapatkan dan diakses. Kualitas data yang disajikan juga akurat dan tepat waktu. Pengguna tidak perlu terdaftar di sistem informasi jika hanya memerlukan data yang sifatnya umum
 - d. Menjadi dasar untuk melakukan perencanaan pengembangan demi perjalanan perusahaan yang lebih baik dan lebih meningkat lagi.
 - e. Memudahkan proses analisis kebijakan-kebijakan program yang telah dijalankan dan terlaksana. Sehingga dapat didefinisikan sebagai kebutuhan guna mendukung perjalanan sistem informasi.
 - f. Menjadi dasar untuk melakukan perbaikan produktivitas dan rencana pengembangan dalam manajemen sistem
4. Sistem Informasi Manajemen untuk Keunggulan Kompetitif

Pandangan secara luas atas keunggulan kompetitif menyadari adanya organisasi-organisasi yang bersaing dengan perusahaan sekaligus juga profesional dan staf di negara-negara lain yang bersaing merebutkan pekerjaan dengan karyawan perusahaan. Perusahaan multinasional sering kali mengontrakkan pekerjaan (*outsorce*) ke organisasi-organisasi lain agar dapat mencapai suatu keunggulan ekonomi. Perusahaan yang melakukan bisnis secara global memiliki kebutuhan-kebutuhan informasi dan koordinasi khusus.¹² Keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui

¹² *Ibid.*, hlm. 29.

pengolahan sumber daya fisik, akan tetapi sumber daya virtual ternyata juga dapat memainkan peranan yang cukup besar. Michael E. Porter diakui sebagai orang yang paling banyak mengungkapkan konsep keunggulan kompetitif dan mengontribusikan pemikiran-pemikiran mengenai rantai nilai (*value chain*) dan sistem norma (*value system*), yang serta dengan melihat sesuatu secara sistem atas perusahaan.

Seiring dengan perusahaan memenuhi kebutuhan produk dan jasa para pelanggannya, perusahaan tersebut akan berusaha untuk mendapatkan keunggulan diatas para pesaingnya. Mereka dapat mencapai keunggulan ini dengan memberikan produk dan jasa pada harga yang lebih rendah, memberikan produk jasa dengan kualitas yang lebih tinggi. Dan memenuhi kebutuhan khusus dari segmen-segmen pasar tertentu. Di dalam bidang sistem informasi, keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) mengacu pada penggunaan informasi untuk mendapatkan peningkatan (*leverage*) di dalam pasar.¹³

5. Dimensi-dimensi Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif dapat direalisasikan dalam hal mendapatkan keunggulan strategis, taktis, maupun operasional. Pada tingkat manajerial yang tertinggi – tingkat perencanaan strategis – sistem informasi dapat digunakan untuk mengubah arah sebuah perusahaan dalam mendapatkan

¹³ *Ibid.*, hlm. 34.

keunggulan strategisnya. Pada tingkat kendali manajemen (menengah), manajer dapat memberikan spesifikasi tentang bagaimana rencana strategis akan diimplementasikan, sehingga menciptakan suatu keunggulan taktis. Pada tingkat kendali operasional (lebih rendah), manajer dapat menggunakan teknologi informasi dalam berbagai pengumpulan data dan penciptaan informasi yang akan memastikan efisiensi operasi, sehingga mencapai keunggulan operasional.

a. Keunggulan strategis

Keunggulan strategis (*strategic advantage*) adalah keunggulan yang memiliki dampak fundamental dalam membentuk operasi perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan untuk menciptakan suatu keunggulan strategis. Strategi ini dapat menyebabkan operasi perusahaan akan dipengaruhi oleh beberapa cara secara fundamental. Pertama, akses yang dilakukan saat ini bisa jadi dilakukan melalui peranti lunak komputer buatan perusahaan sendiri, sehingga perusahaan tersebut akan menyebabkan perusahaan harus mempertimbangkan untuk membeli peranti lunak pelaporan standar dari vendor luar atau mempekerjakan perusahaan luar untuk merancang dan mengembangkan suatu sistem pelaporan baru.¹⁴

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 36.

Keunggulan kompetitif dapat direalisasikan dalam hal mendapatkan keunggulan strategis, taktis, maupun operasional. Pada tingkat manajerial yang tertinggi tingkat perencanaan strategis sistem informasi dapat digunakan untuk merubah arah sebuah perusahaan dalam keunggulan strategisnya. Keunggulan strategis, adalah keunggulan yang memiliki dampak fundamental dalam membentuk operasi perusahaan. Strategi ini dapat menyebabkan operasi perusahaan yang dipengaruhi oleh beberapa cara seperti fundamental. Keunggulan taktis, sebuah perusahaan mendapatkan keunggulan taktis (*tactical advantage*) ketika perusahaan tersebut mengimplementasikan strategi dengan cara yang lebih baik dari para pesaingnya. Keunggulan operasional (*operational advantage*), keunggulan yang berhubungan dengan transaksi dan proses sehari-hari. Disinilah sistem informasi akan berinteraksi secara langsung dengan proses.

b. Keunggulan Taktis

Sebuah perusahaan mendapatkan keunggulan taktis (*tactical advantage*) ketika perusahaan tersebut mengimplementasikan strategi dengan cara yang lebih baik dari para pesaingnya. Dalam contoh kita, layanan pelanggan dapat ditingkatkan dengan menawarkan kepada pelanggan akses langsung ke informasi. Semua perusahaan ingin

memuaskan pelanggan, karena kepuasan pelanggan akan menghasilkan pengulangan pembelian.¹⁵

Sistem informasi mencatat bahwa pembeli tersebut sedikit berada di bawah jumlah pemicu potongan harga, ia akan dapat membantu perusahaan mendapatkan keunggulan taktis dalam beberapa hal. Pertama, pelanggan melihat potongan harga 5 persen sebagai alasan untuk terus membeli produk perusahaan, kedua sistem informasi dapat menyarankan produk mana yang mungkin ingin dibeli oleh pelanggan. Perusahaan tidak hanya mendorong kesetiaan pelanggan, namun juga dapat meningkatkan keuntungan penjualan.¹⁶

Keputusan strategis adalah menjadikan sistem informasi perusahaan tersedia bagi para pelanggan untuk meningkatkan layanan pelanggan. Perusahaan mengembangkan suatu sistem informasi taktis yang tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pelanggan namun juga akan meningkatkan profitabilitas.

c. Keunggulan operasional

Keunggulan operasional (*operational advantage*) adalah keunggulan yang berhubungan dengan transaksi dan proses sehari-hari.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 37.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 38.

Disanalah sistem informasi akan berinteraksi secara langsung dengan proses.

Suatu situs WEB yang “mengingat” pelanggan dari profesi mereka dari transaksi-transaksi masa lalu akan akan mencerminkan kenggulan operasional. Browser sering memiliki *cookies*, *file-file* kecil berisi informasi yang terdapat dalam komputer pengguna, yang dapat menyimpan nomor akun, kata sandi, dan informasi lain yang berhubungan dengan transaksi pengguna. Ini merupakan kemudahan yang berguna bagi pelanggan dan juga memberikan keuntungan langsung kepada perusahaan.

Data yang dimasukkan oleh pelanggan kemungkinan besar akan lebih akurat. Karena, data tidak bisa dikomunikasikan secara lisan kepada orang lain, maka tidak akan terjadi kesalah pahaman dalam komunikasi.¹⁷

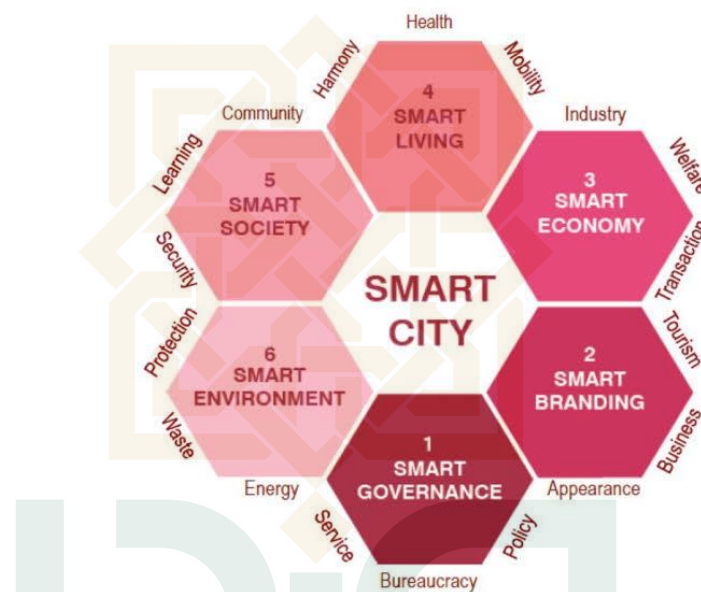
d. Konsep *Smart City* Bantul

Aplikasi Infrmatika kementrian Komunikasi dan Informatika dalam rangka Gerakan Mewujudkan 100 *Smart City* (kabupaten/kota) merekomendasikan satu buah model *Smart City* untuk kota/kabupaten di Indonesia yang mencakup 6 dimensi, yakni: *Smart Governance*,

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 38.

Smart Branding, Smart Economy, Smart Branding, Smart Living, Smart Society, dan Smart Environment.

Gambar 1.1 Dimensi *Smart City* menurut Kominfo



1. *Smart Governance* (tata kelola pemerintahan)

Smart governance atau tata Kelola pemerintahan yang pintar

adalah konsep sekaligus praktik bagaimana mengelola manajemen

dan tata pamong/kelola pemerintahan dan layanan publik secara

lebih cepat, efisien, *responsive*, komunikatif, dan terus melakukan

peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi

yang terpadu. Salah satu ciri *Smart Governance* adalah pola, budaya,

dan proses bisnis birokrasi *internal* pemerintah dan layanan publik

yang menjadi lebih ringkas, cepat, mudah, *responsive* dan

komunikatif, serta *efisien* waktu, biaya, dan usaha. *Smart*

Governance direkomendasikan menjadi basis bagi keberhasilan pengembangan dimensi-dimensi *Smart City* lainnya.¹⁸

2. *Smart Branding*

Smart Branding atau branding daerah yang pintar adalah praktik inovatif dan kreatif pemerintah daerah memanfaatkan teknologi terkini untuk membangun positioning dan nilai jual (*brand Value*) daerah baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah dalam menarik partisipasi masyarakat dan investasi bisnis/investor dari dalam maupun luar daerah guna mendorong aktivitas perekonomian dan pengembangan kehidupan sosial dan budaya lokal yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.¹⁹

3. *Smart Economy*

Smart Economy atau tata kelola perekonomian yang pintar adalah kemampuan mewujudkan ekosistem perekonomian daerah yang mendukung sector ekonomi unggulan daerah dan memenuhi tuntutan era informasi, yakni adaptif terhadap perubahan cepat (*agle*), *global scope*, kolaborasi/*sharing seconomy*, terintegrasi, inovasi, dan *personal customization*.²⁰

¹⁸ Tony Susanto, "Smart City, Konsep, Model dan Teknologi", (Surabaya: Institut Sepuluh November ITS, Asindo, 2019) hlm. 12.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 15.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 17.

4. *Smart Living*

Smart Living yakni kemampuan menciptakan lingkungan tempat tinggal yang layak, nyaman, dan efisien.²¹

5. *Smart Society*

Smart Society atau masyarakat yang cerdas yakni kemampuan pemerintah daerah dalam mewujudkan ekosistem sosio-teknis (*social-virtual*) masyarakat yang humanis, produktif, dinamis, komunikatif, dan interaktif dengan *digital literacy* tinggi.²²

6. *Smart Environment*

Smart Environment atau pengelolaan lingkungan yang pintar yakni kemampuan pemerintah daerah dalam mewujudkan tata Kelola lingkungan yang baik, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.²³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹ *Ibid.*, hlm. 19.

²² *Ibid.*, hlm. 20.

²³ *Ibid.*, hlm. 23.

G. Metode Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Jadi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian di lokasi dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Maka dalam hal ini pendekatan yang dilakukan berkaitan dengan pengamatan dan peran serta. Peneliti lapangan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.²⁴

Penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan. Karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskriptif dari gejala-gejala yang diamati. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan sistem informasi manajemen di DISKOMINFO Bantul.

1. Langkah-langkah Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan survey terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-

²⁴ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 26.

hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan penelitian.

b. Tahap Lapangan

Peneliti memiliki dan memahami lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan.

c. Tahap Analisis Data

Penyusun melaksanakan serangkaian proses analisis dan kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang diperoleh atau informan.²⁵ Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala DISKOMINFO serta masyarakat Bantul.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan peneliti.²⁶ Fokus penelitian ini adalah *smart city* pada aspek *smart economy* dalam pengembangan sistem informasi manajemen di DISKOMINFO untuk mewujudkan *smartcity* Bantul.

²⁵ Arikunto Suharsini, Metode penelitian: Satu Pendekatan dan Praktek, (Jakarta: Rineka Citra, 1991), hlm. 193.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 194.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpul data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan. Dalam hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati fenomena terkait pengembangan sistem informasi manajemen untuk mewujudkan smart city Bantul.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dengan metode wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data dan informasi, wawancara yang digunakan adalah metode wawancara kualitatif dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh satu pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.²⁷ Dengan metode ini peneliti akan bertatap muka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam yang arahnya terbuka metode ini juga menggunakan panduan wawancara dengan menyiapkan butir-butir pertanyaan yang diajukan pada kepala dan staf

²⁷ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta, Kencana, 2007, hlm.174

DISKOMINFO Bantul. Adapun alat yang digunakan wawancara dengan alat perekam handphone.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁸

Peneliti akan melakukan pencarian dokumen berupa catatan, gambar, foto, maupun video. Metode ini juga berguna sebagai pelengkap dalam sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam mewujudkan Smart City Bantul.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang peneliti gunakan yaitu dimulai dengan menelaah data dari berbagai sumber, baik data pada wawancara, observasi yang sudah dituisikan dalam catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²⁹

²⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 396

²⁹ M. Djunaidi Gbony dan fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 245.

b. *Data Display* (penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam skripsi ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.³⁰

5. Uji Keabsahan Data

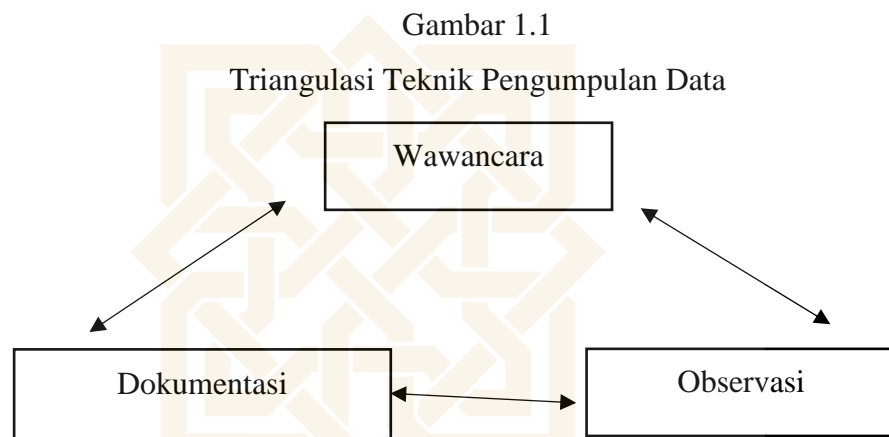
Cara untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik Triangulasi sebagai alat untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding data, dengan menggunakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori.

Dalam mendukung tingkat keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, penulis menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi metode data dan triangulasi sumber data:

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta hlm. 412.

a. Triangulasi Metode Data

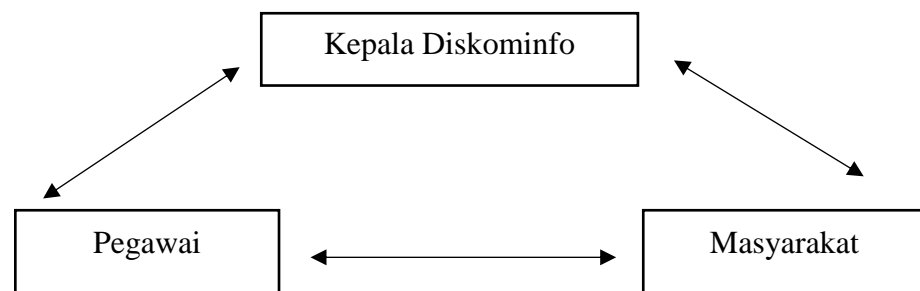
Triangulasi metode data ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



b. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

Gambar 1.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh informasi gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, berisi latar belakang masalah penelitian, penemuan masalah, tinjauan Pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan juga sebagai pijakan dan juga sebagai Langkah awal sebagai penelitian sebelumnya.

Bab II, berisi tentang gambaran umum Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul meliputi denah geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi-misi, tugas dan fungsi, pelayanan.

Bab III, merupakan inti dari penelitian ini yaitu, mengenai sistem informasi manajemen di Diskominfo dalam mewujudkan *smart city* Bantul pada aspek *smart economy*.

Bab IV, berisi pembahasan singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, yang membahas mengenai pengembangan sistem informasi manajemen di Diskominfo dalam mewujudkan *smart city* Bantul.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem informasi manajemen menjadi salah satu instrument yang penting dalam jalannya suatu organisasi dapat tercapai dengan efektif sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen di DISKOMINFO dalam mewujudkan smart city Bantul (study kasus pada aspek smart economy), dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Raymond McLeod dan George P. Schell, bahwa sistem informasi manajemen dalam upaya mewujudkan smart city yang dilakukan oleh dinas komunikasi dan informatika Bantul telah menggunakan sistem berbasis komputer yang berupa website atau aplikasi yang di dalamnya saling terintegrasi antara 6 (enam) dimensi smart city, di dalam aplikasi atau website tersebut terdapat program-program DISMKOMINFO terkait dengan smart city Bantul.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah DISKOMINFO Bantul dianggap bisa dan mampu dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen serta mengimplementasikan program-program smart city terutama pada aspek smart economy berbasis komputer sesuai dengan visi dan misi Lembaga DISKOMINFO Bantul juga tidak lupa menerapkan apa yang telah dituliskan dalam visi dan misi Lembaga yaitu terwujudnya masyarakat kabupaten Bantul

yang hasrmonis, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.

B. Saran dan Penutup

1. Saran dari peneliti agar semua informasi terkait dengan program-program smat city yang ada di DISKOMINFO Bantul agar bisa disosialisasikan kepada masyarakat secara lebih luas lagi, karena fakta di lapangan belum semua warga tau dengan program-program smart city.
2. Menyadari kekurangan yang terjadi selama penelitian, peneliti mengharapkan kepada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk lebih medalami sistem informasi manajemen di Dinas Komunikasi dan Informatika Bantul.
3. Sebagai penutup, peneliti mengharapkan karya ini mampu menjdi sumber pengetahuan baru bagi pembacanya mengenai sistem informasi Manajemen terkait dengan smart city di Dinas Komunikasi dan informatika Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Sutanta, Edi, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2003.
- Sunyoto, Danang, *Sistem Informasi Manajemen Prespektif Organisasi*, Yogyakarta: Center Of Academic Publishig Service, 2014.
- Muhammad Fakhri Husein, *Sistem Infromasi Manajemen*, UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2002
- McLeod, Raymond & George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*, Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Susanto, Tony, *Smart City, Konsep, Model, dan Teknologi*, Surabaya: Institut Sepuluh November ITS, Asindo, 2019.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Suharsini, Arikunto, *Metode Penelitian: Satu Pendekatan Praktek dan Praktek*, Jakarta: Rineka Citra, 1991.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gbony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Skripsi

- Melinda, Arum, *Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2017.
- Maryani, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektifitas Kerja pada Apotek Wahdah Cabang Abdesir*, Makasar: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar 2020
- Machmud, Rizan, *Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas*

Sumber Resmi dari Internet

Kerja Pegawai Lembaga Perasyarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten GOWA, Jurnal Pendidikan Vol. 8:1, 2019

<https://diskominfo.bantulkab.go.id/berita/2020/07/diskominfo-bantul-adakan-review-masterplan-smartcity-kabupaten-bantul> diakses tanggal 2 desember 2021 pukul 18.30 WIB.

